

SKRIPSI
SKEMA *FILMMAKER* FILM FIKSI
IMPLEMENTASI TEKNIK MIRROR SHOT DALAM FILM
PENDEK MEMOAR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat dalam
Mencapai Gelar Sarjana Strata Satu (S1)



Oleh :

Amongsandi Widodo Risangjaya

20.96.1719

Dosen Pembimbing:

Alvian Alrasid Ajibulloh., S.I.Kom., M.I.Kom

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS KONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
(TAHUN 2024)

PERSETUJUAN

TUGAS AKHIR

IMPLEMENTASI TEKNIK MIRROR SHOT DALAM FILM PENDEK MEMOAR

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Amongsandi Widodo Risangjaya

20.96.1719

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Tugas Akhir
pada tanggal 18 Juli 2024

Dosen Pembimbing



Alvia Alrasid Aibulloh, S.I.Kom., M.I.Kom
NIK. 190302486

PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

IMPLEMENTASI TEKNIK MIRROR SHOT DALAM FILM PENDEK

MEMOAR

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Amongsandi Widodo Risangjaya

20.96.1719

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 18 Juli 2024

Susunan Dewan Penguji

Nama Penguji

Tanda Tangan

Estiningsih, SE, MM
NIK. 190302443

Angga Intueri Mahendra P, M.I.Kom
NIK. 190302339

Alvian Alrasid Ajibulloh, S.I.Kom., M.I.Kom
NIK. 190302486

Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi
Tanggal 18 Juli 2024

DEKAN FAKULTAS EKONOMI SOSIAL



Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom
NIK. 190302125

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Amongsandi Widodo Risangjaya
NIM : 20.96.1719
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ekonomi dan Sosial
Universitas : Amikom Yogyakarta

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan karya ilmiah asli, bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila pernyataan ini tidak benar dan ditemukan plagiasi pada karya lain maka saya bersedia menerima sanksi yang telah ditentukan oleh Universitas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipertanggungjawabkan sepenuhnya.

Yogyakarta, 10 Juli 2024

Yang memberikan pernyataan



Amongsandi Widodo Risangjaya

NIM 20.96.1719

KATA PENGANTAR

Puji syukur, Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada kita semua sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program strata satu (S1) di program studi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta.

Adapun penyusunan skripsi ini digunakan sebagai bukti bahwa penyusun telah melaksanakan dan menyelesaikan penelitian Skripsi. Dalam proses penyusunan laporan ini penyusun mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Suyanto, M.M. (Rektor Universitas Amikom Yogyakarta).
2. Emha Taufiq Luthfi, S.T.,M.Kom. (Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Amikom Yogyakarta)
3. Erik Hadi Saputra, S.Kom., M.Eng. (Kaprosdi, Universitas Amikom)
4. Alvian Alrasid Ajibulloh., S.I.Kom., M.I.Kom. (Dosen Pembimbing)
5. Rennta Chrisdiana Awie, M.Sc. (Ketua Lembaga Advokasi Keluarga Indonesia)
6. Siti Alfiah K, ST. (Ketua Yayasan Rumpun Nurani)
7. Ahmad Wasil Mustofa (Lembaga Advokasi Keluarga Indonesia)
8. Ibu Yuni Astuti selaku orangtua penulis yang telah memberikan dukungan baik secara moral maupun materi, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) dengan program studi Ilmu Komunikasi ini dengan lancar.

Yogyakarta, 20 Mei 2024



Amongsandi Widodo Risangjaya

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	2
1.1. Latar Belakang	2
1.2. Fokus Permasalahan dan Rumusan Masalah	5
1.2.1 Fokus Permasalahan.....	5
1.2.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan	5
1.4. Manfaat	6
1.4.1. Manfaat Praktis.....	6
1.4.2. Manfaat Akademis.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8

2.1. Referensi Karya.....	8
2.1.1 Music Video “I Took A Pill In Ibiza” (2016).....	8
2.1.2 Film “Just Mom” (2022).....	9
2.1.3 Film “Taxi Driver” (1976).....	12
2.2. Landasan Teori Karya.....	14
2.2.1 Teknik Sinematografi.....	14
2.2.2 Teknik Mirror Shot.....	19
BAB III RENCANA PERANCANGAN KARYA.....	23
3.1. Ide Perancangan Karya.....	23
3.1.1. Ide Karya.....	23
3.1.2. Inovasi Karya.....	24
3.2. Sasaran Karya/ Audiens.....	24
3.3. Strategi Promosi dan Distribusi Karya.....	25
BAB IV ULASAN KARYA DAN TUGAS MAHASISWA.....	26
4.1. Deskripsi Karya.....	26
4.1.1. Film statement.....	26
4.1.2. Alur, genre dan durasi.....	26
4.1.3. Cast/ pemeran.....	27
4.1.4 Teknik <i>Mirror Shot</i> Dalam Film Memoar.....	29
4.2. Uraian Peran/ Tugas Mahasiswa di Tim Produksi.....	35
4.2.1. Deskripsi Peran/ Tugas.....	35
4.2.2 Uraian Pelaporan Peran/ Tugas.....	36
4.1. Hasil Produksi.....	38
4.3.1. Evaluasi.....	38

4.3.1.1 Pra Produksi.....	38
4.3.1.2 Produksi.....	38
4.3.1.3 Paska Produksi.....	39
4.3.1.4 Kendala Dan Pemecahan Masalah.....	40

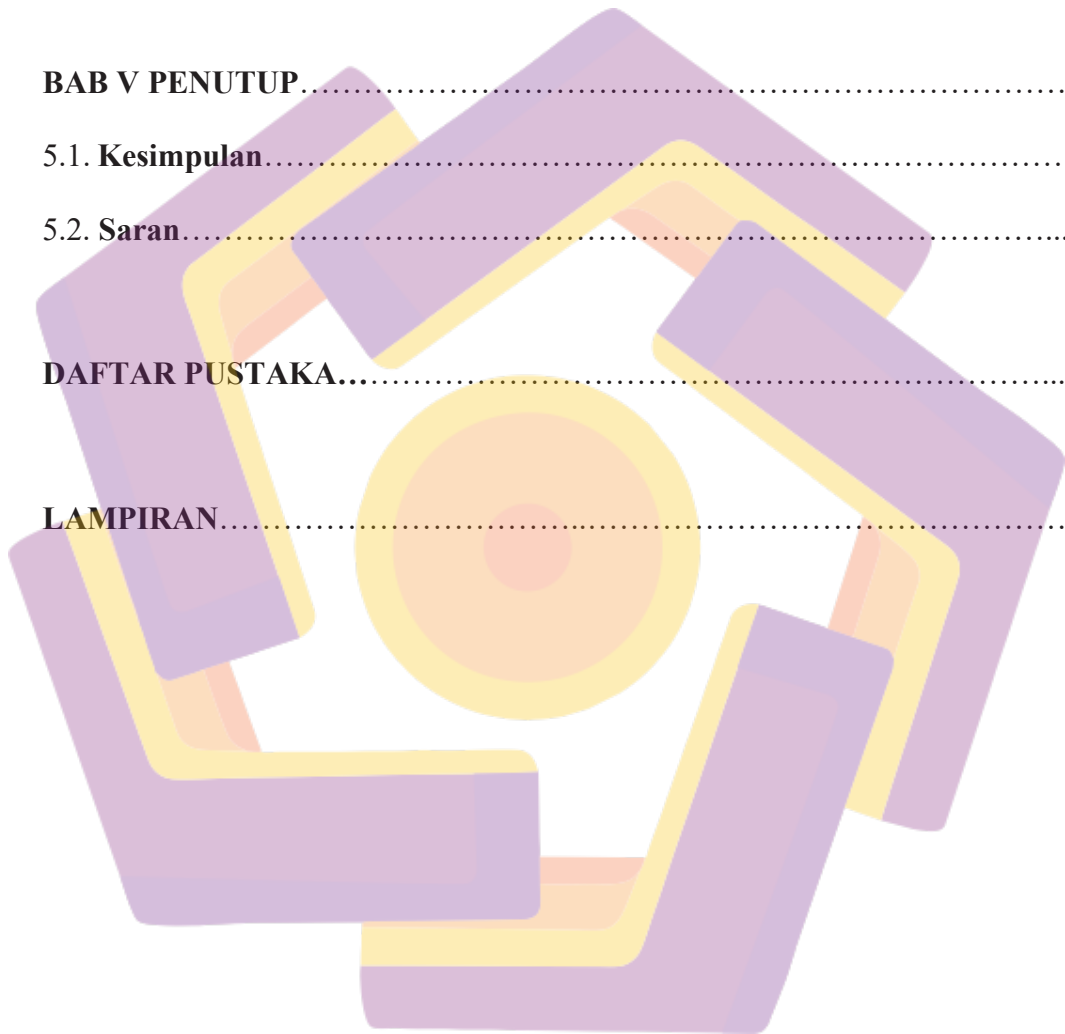
BAB V PENUTUP..... 41

5.1. Kesimpulan..... 41

5.2. Saran..... 41

DAFTAR PUSTAKA..... 42

LAMPIRAN..... 43

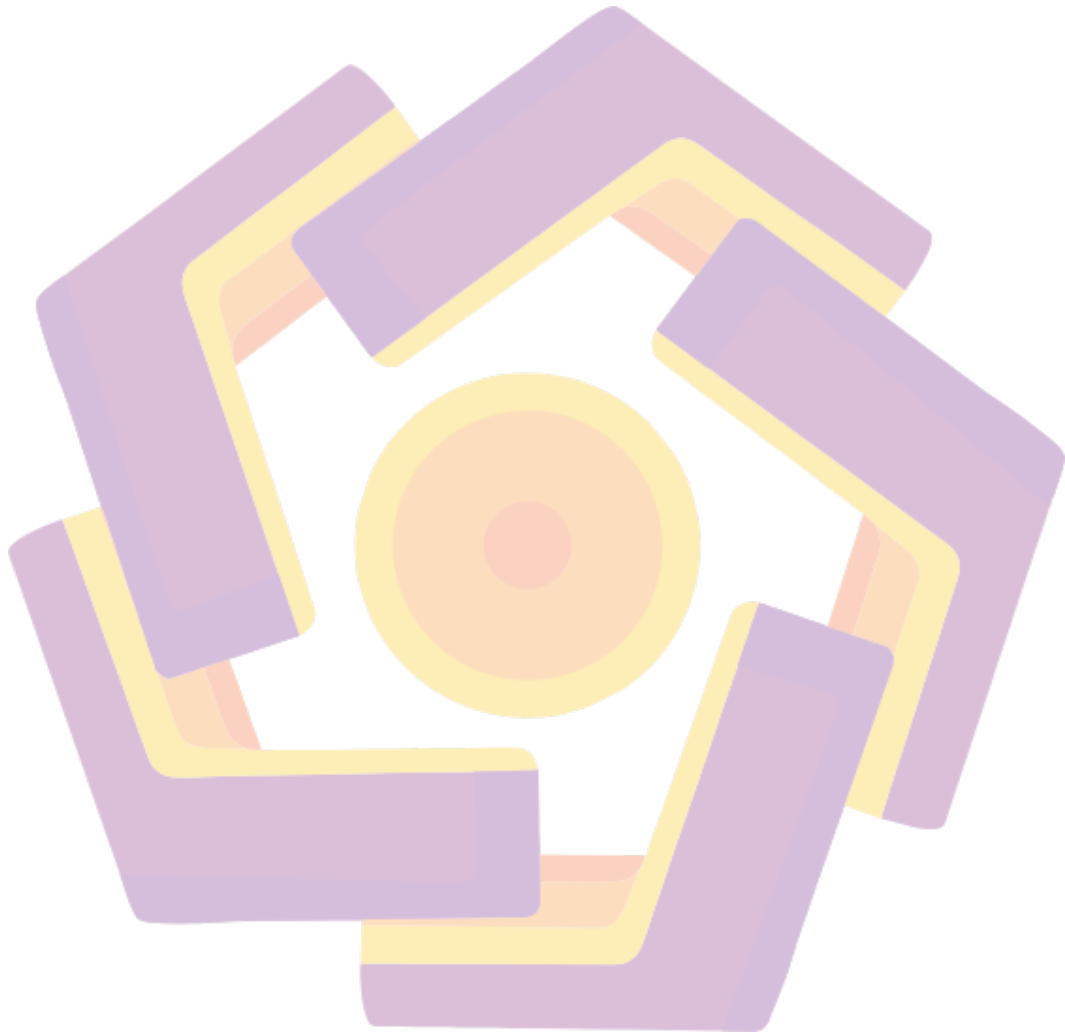


DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.1. 1 Mirror Shot pada Music Video “I Took A Pill In Ibiza”.....	8
Gambar 2.1.2. 1 Mirror Shot pada Film “Just Mom”.....	10
Gambar 2.1.2 2 Drama Siti merasa bersalah ketika meninggalkan Mirna pada film “Just Mom”.....	11
Gambar 2.1.2 3 Set rumah sakit pada film “Just Mom”.....	11
Gambar 2.1.2 4 Set pemakaman pada film “Just Mom”.....	12
Gambar 2.1.3 1 Mirror shot pada film “Taxi Driver”.....	13
Gambar 2.1.3 2 Mirror shot pada film “Taxi Driver”.....	13
Gambar 2.1.3 3 Mirror shot pada film “Taxi Driver”.....	14
Gambar 2.2.2 1 Mirror shot pada video klip “I Took A Pill In Ibiza”.....	21
Gambar 2.2.2 2 Mirror shot pada film “Just Mom”.....	21
Gambar 2.2.2 3 Mirror shot pada film “Taxi Driver”.....	22
Gambar 2.2.2 4 Mirror shot pada film “Taxi Driver”.....	22
Gambar 4.1.3 1 Tokoh Pak Edo.....	27
Gambar 4.1.3 2 Tokoh Mama.....	28
Gambar 4.1.3 3 Tokoh Rere.....	29
Gambar 4.1.4 1 Mirror shot Mama.....	32
Gambar 4.1.4 2 Mirror shot Mama.....	33
Gambar 4.1.4 3 Mirror shot Pak Edo.....	34

DAFTAR TABEL

Tabel 4.2.2.1 Uraian Pelaporan Peran.....	36
---	----



ABSTRAK

Isu tentang kesehatan mental akhir-akhir ini sedang menjadi isu yang hangat dikalangan masyarakat dan cukup mengkhawatirkan. Berbagai kampanye, penyuluhan, dan edukasi dilakukan agar masyarakat bisa lebih waspada terhadap kesehatan mental. Kampanye tentang kesehatan mental bisa berbentuk banyak hal, salah satunya melalui media film. Film merupakan salah satu media yang abadi, dalam arti tidak akan termakan oleh waktu. Salah satu kampanye dari Lembaga Advokasi Keluarga Indonesia (LAKI) mempunyai program *School Base Mental Health* (SBMH). Dalam industri film, peran *director of photography* sangat penting. Membawa visi dan misi bersama produser dan sutradara untuk mencapai kebutuhan produksi film yang dibutuhkan. Selain aspek visual, peran *director of photography* juga perlu memperhatikan aspek lain seperti, tata cahaya dan set atau lokasi syuting guna mencapai visi dan misi yang diciptakan. Dalam hal tersebut peran *director of photography* tidak hanya sebagai pencipta visual, namun juga sebagai narator visual yang membantu dalam mengekspresikan, memahami, dan mengartikan konsep cerita secara visual untuk memicu sisi emosional. *Mirror shot* merupakan salah satu teknik pengambilan gambar yang dapat memperdalam emosi sang tokoh dalam film. Dengan menggunakan teknik tersebut, penonton dapat merasakan perasaan sang tokoh film yang lebih mendalam.

Kata Kunci: Kesehatan Mental, Film, *Director of Photography*, *Mirror Shot*

ABSTRACT

The issue of mental health has recently become a hot issue among society and is quite worrying. Various campaigns, outreach and education have been carried out so that people can be more aware of mental health. Campaigns about mental health can take many forms, one of which is through film media. Film is a timeless medium, meaning it will not be destroyed by time. One of the campaigns from the Indonesian Family Advocacy Institute (LAKI) has the School Base Mental Health (SBMH) program. In the film industry, the role of the director of photography is very important. Bringing together the vision and mission of the producer and director to achieve the required film production needs. Apart from the visual aspect, the role of the director of photography also needs to pay attention to other aspects such as lighting and sets or shooting locations in order to achieve the vision and mission created. In this case, the role of the director of photography is not only as a visual creator, but also as a visual narrator who helps in expressing, understanding and interpreting story concepts visually to trigger the emotional side. Mirror shot is a shooting technique that can deepen the emotions of the character in the film. By using this technique, the audience can feel the film character's feelings more deeply.

Keywords: *Mental Health, Film, Director of Photography, Mirror Shot*